

Optimalisasi Perpustakaan Guna Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam “Calistung” (Membaca, Menulis dan Berhitung)

Suriani^{1*}, Nila Sudarti², Dany Try Hutama Hutabarat³, Chairanda Al Azmi⁴, Diki Darmawan⁵

Kata Kunci:

Perpustakaan;
Tutor Sebaya;
Calistung.

Keywords :

Library;
Peer-to-Peer Speech;
Reading, Writing and
Arithmetic.

Correspondensi Author

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum
Universitas Asahan
Alamat: Jl. Latsitarda Nusantara
VIII No.9, Kisaran Naga, Kec. Kota
Kisaran Timur, Kabupaten Asahan,
Sumatera Utara 21211
Email: surianisiagian02@gmail.com

Article History

Received: 17-09-2024;
Reviewed: 20-10-2024;
Accepted: 14-11-2024;
Available Online: 20-12-2024;
Published: 29-12-2024

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengoptimalkan perpustakaan UPTD SDN 010043 Perkebunan Air Batu III/IX dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, membaca dan berhitung (calistung). Metode yang digunakan dengan mensosialisasikan Peraturan Pemerintah tentang standar nasional pendidikan kepada guru sehingga guru memahami bahwa membaca, menulis dan berhitung adalah merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar. Guna peningkatan kemampuan siswa dalam Calistung maka diterapkan pelatihan tutor sebaya. Perpustakaan sebagai sarana dan prasarana pendukung kemampuan siswa harus nyaman dan menarik. Perbaikan perpustakaan dilakukan untuk mendukung minat siswa serta kemamouan siswa dalam Calistung.

Abstract. The aim of this research is to optimize the UPTD library at SDN 010043 Perkebunan Air Batu III/IX in order to improve students' abilities in writing, reading and arithmetic (calistung). The method used is to socialize Government Regulations regarding national education standards to teachers so that teachers understand that reading, writing and arithmetic are basic competencies that elementary school students must have. In order to improve students' abilities in Calistung, peer tutoring training is implemented. Libraries as facilities and infrastructure to support students' abilities must be comfortable and attractive. Library improvements were carried out to support student interests and students' abilities in Calistung.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. @2024 by Author

PENDAHULUAN

Aktivitas membaca selalu terintegrasi dalam kurikulum sekolah, karena sebagian besar ilmu pengetahuan dapat diperoleh siswa

melalui membaca. (Ralvi Amanata and Taufina Taufik 2020) Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan,

kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang diajarkan di jenjang pendidikan dasar. Sekolah Dasar (SD) adalah institusi pendidikan yang bertanggung jawab untuk mengajarkan kemampuan dasar ini. Menurut Pasal 6 ayat (1) huruf c, standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar berpusat pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi sehingga siswa dapat melanjutkan studi.

Literasi merupakan kemampuan menulis dan membaca untuk melakukan kegiatan berpikir yang dilakukan. Sebagai langkah awal setiap orang harus memiliki kemampuan untuk literasi dan numerasi yang harus dikembangkan. Dengan adanya literasi siswa mampu berpikir dengan kritis, lebih maju, berdaya guna, modern dan cerdas. (Alfianza Wijaya Kusuma 2023)

Tujuan pembelajaran literasi mengalami perubahan pada awalnya, pembelajari literasi di sekolah hanya ditujukan agar siswa terampil menguasai dimensi linguistik literasi. Dimensi-dimensi linguistik yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa antara lain sistem bahasa (mencakup fenom, morfem, grafonemik, morfonemik, dan sintaksis), konteks bahasam dan variasi bahasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pembeljaran literasi ditujukan agar siswa mampu menguasai dimensi bahasa dan dimensi bahasa dan dimensi kongnitif literasi (mencakup proses pemahaman, proses membaca, proses menulis dan konsep analisi wacana tertulis). (Yunus Abidin, Tita Mulyati 2018)

Minat baca adalah faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan intelektual siswa. (Siti Faridah, Ridho Indra Saputra 2023) Kemampuan membaca yang baik sangat penting bagi siswa untuk memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. (Zahra Khusnati, Endang Sri Maruti 2023) Di era modern sekarang ini, minat baca siswa sekolah dasar sering kali teralihkan oleh berbagai bentuk hiburan yang lebih menarik, seperti permainan video dan media sosial. Institusi pendidikan harus membuat lingkungan belajar yang mendukung agar dapat membantu siswa belajar membaca, terutama di tingkat pendidikan dasar. (Herdi Setiawan and Dan Mudjiran 2022)

Pembiasaan membaca sejak dini akan membentuk karakter dan pola pikir siswa. Strategi yang tepat perlu dilakukan agar menumbuhkan minat baca siswa yang berkelanjutan.

UPTD SDN 010043 Perkebunan Air Batu III/IX merupakan institusi pendidikan yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Pengembangan perpustakaan yang berfungsi sebagai lokasi belajar adalah salah satu cara yang dapat dilakukan. Perpustakaan yang dikelola dengan baik tidak hanya memberi siswa akses ke buku dan sumber belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang menyenangkan di mana siswa dapat menjelajahi dunia literasi.

Pembinaan yang berkelanjutan sangat penting untuk pengembangan perpustakaan. Pembinaan ini mencakup pemberian sarana untuk mendukung aktivitas membaca siswa dan penyediaan koleksi buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa lebih suka menghabiskan waktu lebih lama di perpustakaan jika mereka memiliki ruang yang nyaman dan menarik. (Yoseph Jhon and Wahyuningsih 2023)

Program literasi yang secara aktif melibatkan siswa juga diperlukan dalam menumbuhkan minat baca. Program tutur sebaya adalah salah satu pendekatan yang inovatif di mana siswa yang unggul bertindak sebagai mentor bagi siswa yang lamban dalam mengerti pelajaran. (Eka Laelani, Yolli Eka Putri 2024) Dengan cara ini, siswa dapat berbagi pengalaman dan saran buku, serta berbicara tentang cerita yang mereka baca.

Metode tutur sebaya meningkatkan minat baca siswa dan menciptakan hubungan sosial yang lebih kuat. Komunitas pembaca yang aktif dan saling mendukung dibentuk oleh interaksi yang terjadi dalam program ini. Karena siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap teman-teman mereka, siswa dalam program ini akan termotivasi untuk membaca.

Strategi untuk meningkatkan minat baca siswa di UPTD SDN 010043 Perkebunan Air Batu III/IX adalah dengan mengkombinasikan pembinaan perpustakaan dan program tutur sebaya. Program ini sangat bergantung pada partisipasi semua pihak, guru, siswa, dan orang tua. Diharapkan bahwa pengabdian ini akan memberikan kontribusi

yang signifikan terhadap pengembangan literasi di sekolah dasar. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan berguna bagi sekolah lain yang ingin menerapkan program serupa.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terbagi menjadi empat tahap: (1) Sosialisasi; (2) Pelatihan; (3) Penerapan Teknologi; (4) Pendampingan dan Evaluasi.

a. Sosialisasi

Melakukan sosialisasi hukum kepada guru di UPTD SDN 010043 Perkebunan Air Batu III/IX terkait Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Sosialisasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan dilakukan dalam rangka memberi pemahaman kepada guru bahwa guru bertanggung jawab dalam memberikan pengajaran membaca, menulis dan berhitung (calistung) kepada siswa.

b. Pelatihan

Melakukan Pelatihan tutor sebaya dengan melibatkan guru dan siswa. Pelatihan tutor sebaya mengarahkan guru menentukan siapa siswa yang akan menjadi tutor dengan mengacu pada nilai akademik siswa. Setelah ditentukan tutor, maka guru akan memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor. Saat penerapan pembelajaran tutor sebaya, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas.

c. Penerapan Teknologi

Penerapan Teknologi yang diterapkan adalah dengan mengoptimalkan perpustakaan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung (calistung). Optimalisasi perpustakaan diawali dengan melakukan manajemen tata ruang perpustakaan. Tata ruang merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan. Tata ruang yang baik membuat para pengunjung merasa nyaman berada di perpustakaan yang diharapkan dapat meningkatkan minat siswa

untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan sekolah.

d. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dan evaluasi dilakukan terhadap guru dan siswa. Pendampingan dan evaluasi terhadap guru dilakukan dalam rangka untuk mengetahui pemahaman guru atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Pendampingan dan evaluasi terhadap siswa dalam penerapan tutor sebaya. Untuk mengukur kemampuan siswa setelah mendapatkan tutor sebaya maka guru perlu memberikan tes individu untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Pendampingan juga dilakukan terhadap siswa yang bertugas sebagai tutor yang bertujuan agar si tutor percaya diri dan memiliki kemampuan dalam memberi penjelasan kepada tutee (siswa yang dibimbing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 yang merubah Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

Sosialisasi hukum bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman serta meningkatkan kesadaran hukum masyarakat sehingga tercipta masyarakat berhati nurani, berbudaya dan cerdas hukum. Target luaran dari sosialisasi hukum ini adalah agar guru memiliki pemahaman bahwa ia bertanggungjawab dalam memampukan siswa membaca, menulis dan berhitung (calistung). Bila guru memahami tanggungjawabnya maka peran guru tidak hanya sebagai pendidik namun juga dapat menjadi motivator bagi siswa agar siswa termotivasi dan bersemangat dalam belajar calistung.

Komponen penting dalam pembangunan suatu negara adalah literasi dan pendidikan bagi warga negara. (Tsabitah Rafifah, Dinie Anggraeni Dewi 2024) Pemerintah Indonesia terus memperbarui undang-undang yang mengatur Standar Nasional Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu perubahan

terbaru melalui Peraturan Pemerintah yang selanjutnya disingkat dengan PP. PP Nomor 4 Tahun 2022 perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan dengan tujuan untuk menyesuaikannya dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Perubahan peraturan tentang Standar Nasional Pendidikan mencakup berbagai masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan, seperti kemajuan teknologi dan kebutuhan keterampilan abad kedua puluh satu. Dalam situasi seperti ini, tujuan dari revisi regulasi adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membuatnya lebih relevan dengan tuntutan dunia. Akibatnya, sistem pendidikan yang lebih responsif dan adaptif diharapkan dapat dibangun melalui PP Nomor 4 Tahun 2022.

Perubahan ini dapat dilakukan dengan baik, guru, sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan harus benar-benar memahaminya. Untuk mendukung tercapainya Standar Nasional Pendidikan, dibentuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). BNSP adalah badan mandiri dan independen yang bertanggung jawab untuk mengembangkan, mengawasi pelaksanaan, dan mengevaluasi Standar Nasional Pendidikan.

Kriteria minimal Standar Nasional Pendidikan yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia telah ditetapkan oleh pemerintah melalui PP Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang mencakup:

- 1) standar kompetensi lulusan, yaitu standar minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. Pada satuan pendidikan jenjang dasar, standar kompetensi lulusan berfokus pada:
 - a) Peserta didik diharapkan menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
 - b) mengembangkan sifat yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila; dan

- c) peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik untuk melanjutkan studi
- 2) standar isi, yaitu standar minimal yang mencakup ruang lingkup materi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan standar isi ini dalam Pasal 8 ayat (2) dan (3), yang menjelaskan:
 - a) Ruang lingkup materi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran.
 - b) Ruang lingkup materi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirumuskan berdasarkan:
 - (1) muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - (2) konsep keilmuan; dan
 - (3) jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan.
 - 3) standar proses, standar minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. PP Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 10 ayat (2) menetapkan kebijakan yang mengatur standar proses ini, yang dijelaskan sebagai berikut:

Standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

 - a. perencanaan pembelajaran;
 - b. pelaksanaan pembelajaran; dan
 - c. penilaian proses pembelajaran.
- Menurut konsep negara hukum, guru memiliki tanggung jawab sebagai anggota masyarakat untuk memahami dan memahami hukum, terutama untuk menghindari sanksi yang dapat menyebabkan penderitaan bagi mereka yang melanggarnya. (Dwi Oktaviani, Arfan Wasesa, Tyara Gusti Victoria 2023) Namun, masalahnya adalah bahwa sanksi bukanlah tujuan utama dari hukum, melainkan risiko akibat ketidaksesuaian dengan aturan hukum, yang sebetulnya merupakan komitmen dan keimanan. Untuk

memastikan ketertiban, kebenaran, dan keadilan di masyarakat, fungsi hukum terutama melakukan kontrol eksternal terhadap perilaku individu.

B. Implementasi Tutor Sebaya guna Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam CALISTUNG

UPTD SDN 010043 Perkebunan Air Batu III/IX memiliki sebanyak 42 siswa dengan rincian 4 siswa di kelas satu, 6 orang di kelas dua, 5 orang di kelas tiga, 9 orang di kelas empat, 8 orang di kelas lima dan 10 orang di kelas enam. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa 4 orang siswa kelas satu dan dua (kelas rendah) atau 40 % dari kelas satu dan kelas dua siswa belum lancar bahkan belum bisa membaca, menulis dan berhitung (calistung) dan yang lebih memprihatinkan ternyata ada 2 orang siswa lagi di kelas lima dan enam yang juga belum bisa calistung.

Pelatihan tutor sebaya melibatkan guru dan siswa. Saat penerapan pembelajaran tutor sebaya, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas. Guru harus memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun tutee (siswa yang sedang dibimbing). Saat guru memberikan tugas kepada tutee, maka tutor akan membantu tutee yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Guru harus berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran.

C. Optimalisasi Perpustakaan Melalui Manajemen Tata Ruang Perpustakaan

Sangat penting bagi perpustakaan untuk memiliki ruang yang menarik dan nyaman bagi siswa.(Angela Mersi Yitu, Khatarina Kedhi 2024) Ruang dengan tata letak yang baik, pencahayaan yang cukup, dan tempat duduk yang nyaman dapat membantu siswa merasa lebih nyaman saat membaca. Siswa akan lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan mempelajari koleksi buku jika ada suasana yang menyenangkan.(Della Nathalia Desiana, Karina Trisna Putri, Monika Metravia 2024)

Kesulitan membaca, menulis dan berhitung dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari aspek psikologis yaitu kesehatan fisik dari siswa. Faktor eksternal dapat dilihat dari lingkungan sosial meliputi keluarga bahkan lingkungan sekitar siswa.(Fitriyah 2020) Termasuk faktor eksternal adalah keadaan sekolah.(Hendri 2019) Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Keadaan lingkungan sekolah yang baik meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, kurikulum dan alat-alat pelajaran.(Hendri 2019) Sarana dan prasarana seperti perpustakaan juga menjadi hal penting sebagai bagian dari faktor eksternal dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Peningkatan kualitas pendidikan dimulai sejak dini dengan mengembangkan minat membaca. Kegiatan membaca merupakan budaya yang harus dikembangkan. Dengan pembiasaan membaca yang dimulai sejak anak mulai memasuki usia yang sudah dapat memahami bahan bacaan, yaitu mulai usia sekolah dasar.(Ujang Jamaludin, Sigit Setiawan, Tiara Nisa, Maylan Qorina 2023)

Tata ruang perpustakaan UPTD SDN 010043 Perkebunan Air Batu III/IX terlihat kurang menarik dan kurang nyaman. Hal ini dikarenakan fasilitas meja baca yang kurang baik, kurangnya jumlah rak dan lemari buku, dan banyaknya tumpukan kardus berisi barang-barang di sekitar rak yang mengganggu kenyamanan siswa yang berkunjung. Untuk itu maka tim PKM akan melakukan penataan ruang perpustakaan dengan cara: a) Tata sekat, cara pengaturan ruang dimana koleksi diletakkan terpisah (memakai sekat) dengan ruang baca. b) Penempatan atau pengaturan ruang yang menempatkan koleksi secara terpisah dengan ruang baca atau dalam ruangan lain, namun tetap dalam satu unit. c) Tata baur penataan ruang perpustakaan dimana ruang koleksi menjadi satu ruangan dengan ruang baca. d) Tata letak perabot merupakan aspek penting dalam merencanakan interior. Perencanaan furniture sebuah ruang perlu memperhatikan jumlah dan pengaturan perabot atas pertimbangan aktivitas dan fungsi, kenyamanan serta bentuk dan warna.

Tata ruang perpustakaan sekolah mengikuti alur sebagai berikut. a). Pintu masuk sekaligus pintu keluar digunakan untuk lalu lintas pengguna perpustakaan, b). Meja guru pengawas ditempatkan di samping sebelah kanan pintu masuk perpustakaan, c). Meja baca dan meja belajar ditempatkan ditengah di atas karpet dengan model lesehan guna menghemat penggunaan ruang perpustakaan d). Rak-rak penyimpanan buku ditempatkan di belakang meja baca, e). Papan pengumuman perpustakaan ditempatkan di depan ruang perpustakaan, f). Penempatan

perabot dan perlengkapan perpustakaan yang lainnya disesuaikan dengan fungsinya masing-masing dan diselaraskan dengan kebutuhan dekorasi. Dan satu lagi yang perlu diperhatikan, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam calistung, guru juga harus memberikan tugas membaca, menulis dan berhitung berdasarkan buku yang ada di perpustakaan, supaya mereka bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca, menulis dan berhitung di perpustakaan.



Gambar 1: Tim Memberikan Sosialisasi kepada guru dan pemberian tutur sebaya

SIMPULAN DAN SARAN

Standar Nasional Pendidikan harus selaras dengan konstitusi negara Indonesia, yaitu Undang-Undang Dasar 1945. Standar Nasional Pendidikan harus mampu merefleksikan dan memperkuat semangat dan kesatuan bangsa Indonesia serta harus mampu menumbuhkan rasa cinta tanah air, memelihara keutuhan NKRI dan menjunjung tinggi keberagaman yang tertuang dalam PP Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Peningkatan kemampuan CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung) dengan metode tutur sebaya dengan pelibatan aktif guru, siswa maupun orang tua siswa. Disamping itu, ketersediaan perpustakaan memiliki peran penting untuk menunjang proses peningkatan kemampuan siswa. Untuk optimalisasi perpustakaan harus dibuat menarik dengan instrumen warna, bentuk dan kesediaan buku bacaan untuk siswa. Penataan ruang perpustakaan yang dilakukan dengan cara sekat pemisah antar ruang lain, peletakan perabotan, furniture dan ketersediaan furniture yang hal

yang penting serta pengklasifikasian dan penambahan buku perpustakaan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan DRTPM selaku pemberi dana program pemberdayaan kemitraan masyarakat (PKM). Terima kasih kepada pihak sekolah UPTD SDN 010043 Perkebunan Air Batu III/IX selaku mitra dalam pemberdayaan kemitraan masyarakat (PKM) pengabdian kepada masyarakat. Tim pemberdayaan kemitraan masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Asahan dan Universitas Asahan yang memberikan dukungan sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat dan akademisi.

DAFTAR RUJUKAN

Alfianza Wijaya Kusuma, Chirtina Kartika Sari. 2023. "Penerapan Model Belajar Calistung Untuk Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar."

- Jurnal Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 5(1): 19.
- Angela Mersi Yitu, Khatarina Kedhi, Robertus Lili Bile. 2024. "REVITALISASI PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN RADHA KABUPATEN NGADA." *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata* 2(2).
- Dwi Oktaviani, Arfan Wasesa, Tyara Gusti Victoria, Ahmad Sholihin. 2023. "Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran PPKn SMA Negeri 7 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik* 1(2).
- Eka Laelani, Yolli Eka Putri, and Imam Yuliadi. 2024. "Evaluasi Pendekatan TaRL Modifikasi CaDik Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa (Studi Kasus Di SD Negeri 1 Sumbawa)." *Eka Laelani, Yolli Eka Putri, and Imam Yuliadi, "Evaluasi Pendekatan TaRL Modifikasi CaDik Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa (Studi Kasus Di SD Negeri 1 Sumbawa," Seminar Nasional Manajemen Inovasi* 7(2): 248.
- Fitriyah. 2020. "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 B Mi Bustanul Ulum Sidorejo." *Azzahra* 1(.2): 44.
- Hendri. 2019. "Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Peserta Didik Di Sdn-5 Panarung, Pedagogik." *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 14(2): 56.
- Herdi Setiawan and Dan Mudjiran. 2022. "Creating a Conduusive Learning Environment for Elementary School Level Students Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal CERDAS Proklamator* 10(2): 161–67.
- Della Nathalia Desiana, Karina Trisna Putri, Monika Metravia, Arita Marini. 2024. "Studi Pustaka Dalam Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan guru Sekolah Dasar* 1(3).
- Ralvi Amanata and Taufina Taufik. 2020. "Penerapan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Speed Reading Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar." *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* 8(8): 300–313.
- Siti Faridah, Ridho Indra Saputra, and Muhammad Ihsan Ramadhani. 2023. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 2 Tambang Ulang." *Siti Faridah, Ridho Indra Saputra, and Muhammad Ihsan Ramadhani, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 2 Tambang Ulang," Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial* 5(2): 60.
- Tsabitah Rafifah, Dinie Anggraeni Dewi, Rizky Saeful Hayat. 2024. "Pembinaan Karakter Anak Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Literasi Kewargaan Di Era Digital." *Pembinaan Karakter Anak Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Literasi Kewargaan Di Era Digital* 3(133).
- Ujang Jamaludin, Sigit Setiawan, Tiara Nisa, Maylan Qorina, Alma Maulida5. 2023. "PERAN POJOK BACA TERHADAP KEEFEKTIFAN MINAT BACA SISWA." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9(2): 3399.
- Yoseph Jhon, and Wahyuningsih. 2023. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Rendahnya Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Mts Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale." *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 1(1): 13–18.
- Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meingkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta.: Bumi Aksara.
- Zahra Khusnati, Endang Sri Maruti, Melik Budiarti. 2023. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN 01 Taman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* 2(2): 735–44.